

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat penelitian ini selesai pemilik toko dapat mengetahui produk sembako apa yang sering diminati oleh konsumen, maka tidak lagi terjadi kekosongan stok produk sembako per bulannya yang diminati oleh konsumen.
2. Setelah penelitian ini selesai pemilik toko dapat mengetahui produk sembako apa saja yang kurang diminati oleh konsumen maka diharapkan tidak terjadi penumpukan stok produk sembako di gudang.
3. Setelah adanya sistem ini, pemilik toko memiliki data yang nantinya akan menjadi sebuah acuan guna mengetahui produk sembako yang diminati oleh konsumen dan produk yang kurang diminati oleh konsumen sehingga tidak terjadi lagi kekosongan maupun penumpukan stok produk di gudang dan perputaran keuangan pada Toko Sembako Annisa dapat berjalan dengan baik..

Setelah dilakukan pengujian dengan cara perhitungan menggunakan algoritma naïve bayes maka dapat disimpulkan, produk yang paling banyak dibeli oleh konsumen adalah produk yang bersifat konsumtif seperti mie instant, minyak goreng, air mineral botol, air mineral galon. gula pasir, kopi, susu, beras, dan minyak goreng, dengan nilai probabilitas laris, 0,50 dari data sampel yang ada.

Untuk produk yang tidak laris dari data sampel yang diambil nilai probabilitas dan jenis produknya sama yaitu 0,50. Dikarenakan sampel data yang diambil dari 50% laris dan 50% tidak laris, maka hasilnya demikian.

5.2 Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan diatas, maka dapat ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan *website* sistem informasi toko untuk mengelola produk – produk sembako, sehingga dapat terintegrasi dengan website perhitungan naïve bayes yang sudah ada.
2. Untuk penelitian kedepannya bisa dilakukan dengan algoritma lain dengan data produk sembako yang berbeda atau dengan data produk sembako yang lebih banyak.

